

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN UMKM NUGGET SEBAGAI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DI DESA GLANDANG KECAMATAN BANTARBOLANG

Lilik Riandita¹, Rizqi Dwi
Nugraheni², Siti Latifah³,
Nabilatul Khanifah⁴
Muhammad Ichsanudin⁵,
Armaelis Arfani⁶
^{1),2),4),5),6)} Universitas Islam
Negeri K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan, Indonesia

Article history

Received : 17 Mei 2023
Revised : 26 Juni 2023
Accepted : 31 Juli 2023

***Corresponding author**

Email :

lilikriandita@uingusdur.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan perekonomian masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan pengolahan jagung menjadi nugget, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Glandang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat desa Glandang dalam pembuatan nugget jagung. Diharapkan dengan adanya program kewirausahaan ini, masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan adanya sosialisasi pembuatan nugget jagung ini membuat terciptanya komunikasi dan hubungan yang semakin dekat dan dapat membantu warga desa dalam mengolah jagung di Desa Glandang Keca.Bantarbolang Kab.Pemalang.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, UMKM, Nugget, Kewirausahaan

Abstract

The purpose of this activity is to empower the community's economy by providing socialization and training on processing corn into nuggets, so as to increase the income of the people in Glandang Village. This activity was carried out by providing training and assistance to the people of Glandang village in making corn nuggets. It is hoped that with this entrepreneurship program, people can take advantage of the potential of natural resources around them and improve their economic welfare. With the socialization of making corn nuggets, communication and relationships are created that are getting closer and can help villagers in processing corn in Glandang Village, Bantarbolang District, Pemalang Regency.

Keywords: Community, Empowerment, UMKM, Nugget, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang menarik untuk dibahas adalah melalui pembuatan nugget sebagai program kewirausahaan.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembuatan nugget dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik. Program-program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengolah bahan baku menjadi produk nugget yang memiliki nilai jual. Pembuatan nugget jagung memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu, pembuatan nugget jagung juga dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan nugget sebagai program kewirausahaan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama di Desa Glandang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang yang mayoritas bertani jagung. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan melalui pembuatan nugget dapat meningkatkan minat berwirausaha dan kemandirian masyarakat. Selain itu, pembuatan nugget juga dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Dalam jurnal ini, akan dibahas konsep pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif, implementasi program pemberdayaan melalui pembuatan nugget, serta dampak dari program ini terhadap kemandirian dan ekonomi masyarakat Desa Glandang. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Glandang melalui pembuatan nugget sebagai program kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi UMKM pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Glandang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan terjun langsung ke masyarakat dengan cara sosialisasi atau mempersentasikan bagaimana cara membuat sebuah produk yang baru dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah disekitar lingkungan masyarakat. Adapun kegiatan ini memiliki sasaran kepada penggiat UMKM dan penggerak TP PKK.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kita mengambil potensi yang ada di desa untuk di kembangkan dan ditingkatkan supaya menjadi desa yang maju. Rata-rata masyarakat di desa Glandang ini bermatapencarian sebagai seorang petani jagung, jadi disetiap rumah pasti ada yang namanya jagung, selain itu kita juga memberikan motivasi kepada masyarakat supaya bisa berinovasi dan berkreasi dalam hal olah pangan jagung itu sendiri. Masyarakat di desa cenderung ketika panen langsung menjual ke pengepul atau tengkulak karena menganggap uang lebih penting dari pada membuat sebuah inovasi ataupun kreatifitas yang baru.

Dalam acara pengabdian dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Nugget Sebagai Program Kewirausahaan Masyarakat di Desa Galandang Kecamatan Bantarbolang" kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Juli 2023 di pendopo desa Glandang. Media yang dilakukan menggunakan metode power point, brosur dan drill method atau praktek

secara langsung. Dalam pelaksanaannya sesudah menyampaikan materi langsung dilakukan praktek pembuatan nugget jagung serta memberikan arahan bagaimana cara mengolah jagung menjadi nugget yang kaya akan manfaat.

HASIL PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan dengan meningkatkan potensi di sekitar masyarakat yang mampu dikelola dengan baik. Desa Glandang Kec.Bantarbolang Kab.Pemalang yang sebagian besar masyarakatnya mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian. Pemilik lahan Desa Glandang mencapai 46% (850 orang) sementara buruh taninya sebanyak 25,5% penduduk (467 orang). Yang mana para petani mayoritas menanam jagung di lahan pertaniannya, hasil panen yang di dapatkan dari memanen jagung masih tersebut belum mencukupi untuk memberikan pendapatan bagi warga Desa Glandang Kec.Bantarbolang Kab.pemalang karena hanya dijual mentah ke pasar.

Dari permasalahan tersebut, perlu adanya pemberdayaan bagi masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melakukan pengembangan produk olahan dari jagung. Melalui kegiatan sosialisasi yang di selenggarakan di Desa Glandang memberikan dampak serta manfaat dan dapat memberi solusi pada masyarakat terutama masalah perekonomian. Sosialisasi ini di selenggarakan dengan mencakup sasaran masyarakat khususnya para ibu PKK Desa Glandang dengan pelatihan pembuatan nugget berbahan dasar dari jagung untuk meningkatkan keterampilan, ilmu pengetahuan, wawasan serta kreativitas dan juga meningkatkan perekonomian ibu-ibu khususnya di Desa Glandang Kec.Bantarbolang Kab.Pemalang.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Juli 2023 di balai desa Glandang dan di hadiri oleh ibu-ibu PKK berjumlah 12 orang serta masyarakat umum lainnya. Dengan adanya sosialisasi pembuatan nugget jagung ini membuat terciptanya komunikasi dan hubungan yang semakin dekat dan dapat membantu warga desa dalam mengolah jagung di Desa Glandang Kec.Bantarbolang Kab.Pemalang. Adapun urutan tahapan dalam sosialisasi UMKM nugget jagung sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Ada 3 kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini, sebagai berikut 1. Uji coba pembuatan nugget jagung, 2. Konsultasi waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi dengan Bapak PJ kepala desa dan ketua ibu- ibu PKK, 3. Penetapan target sasaran yang akan diundang, persiapan materi tertulis mengenai pembuatan nugget jagung, manfaat produk, serta peralatan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Sebelum dilaksanakannya demonstrasi pembuatan produk, juga harus mempersiapkan alat dan bahan serta cara dalam pembuatan nugget jagung, yaitu:

Tabel 1.

Cara Pembuatan Nugget Jagung

Alat	Bahan	Cara pembuatan
Kompor gas Loyang	Jagung manis Telur	1. Kupas jagung dan cuci bersih lalu sisir jagung
patula sambal Kuas kecil Pisau Wajan Spatula untuk menggoreng Piring baskom	Wortel Daun bawang Bawang putih Penyedap rasa Tepung tapioka Tepung panir Tepung terigu Saus mayonais	2. kemudian di blender bersama wortel yang sudah dicuci dan diiris tipis dan kecil, bawang putih serta telur. 3. Setelah halus masukkan dalam wadah dan di beri tepung tapioka secukupnya serta daun bawang, penyedap rasa. 4. Kemudian tuangkan adonan di dalam loyang yang sudah di olesi minyak menggunakan kuas kecil 5. Kukus adonan nugget jagung selama kurang lebih 20 menit, setelah matang diamkan sebentar adonan agar tidak terlalu panas. 6. Jika sudah agak dingin keluarkan nugget dari loyang dan potong- potong nugget sesuai selera menggunakan spatula sambal. 7. Jika sudah terpotong, buat adonan dari tepung terigu 3 sendok tepung terigu dan di beri minyak, gunanya adalah agar nanti ketika diberi tepung panir bisa menempel. 8. Setelah semua nugget di beri tepung panir, goreng nugget sampai goldenbrown dengan api sedang, setelah matang tiriskan dan siap di santap menggunakan saus da mayonais

Sedangkan proses penyajian dilakukan segera setelah nugget jagung digoreng dan ditiriskan, teknik penyajian yang digunakan adalah teknik plating, yaitu mempersembahkan, mempresentasikan suatu hidangan di atas piring dengan di tata sedemikian rupa hingga terlihat menarik. Selain dalam bentuk matang, nugget jagung ini juga bisa dikemas dalam keadaan masih mentah yang siap digoreng, bisa disajikan dalam wadah toples plastik yang dikemas menarik atau sejenisnya.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dibagi dalam 2 sesi, yaitu 1. Sosialisasi tentang manfaat yang terdapat pada produk, dan 2. Demonstrasi/ pelatihan pembuatan nugget jagung. Adapun sesi tambahan yang merupakan bagian dari serangkaian kegiatan sosialisasi adalah konsultasi/ pendampingan berupa demo masak.

Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi berupa power point yang terdiri dari pengertian dan tujuan UMKM nugget jagung, alat dan bahan serta cara pembuatannya, ditambahi dengan materi pembuatan logo/stiker melalui aplikasi canva guna packaging serta teknik marketingnya.

Strategi Pemasaran

Melalui strategi pemasaran yaitu dengan promosi,; 1. Promosi; strategi promosi yang dilakukan melalui media sosial yaitu Instagram, Facebook, serta WhatsApp. 2. Distribusi; metode penyampaian produk melalui penjualan offline (penjualan langsung di lokasi produksi dan menitipkan produk pada toko-toko) dan online (melalui aplikasi pada media sosial) 3. Produk; menambahkan kemasan serta label yang menarik pada produk nugget, serta menambahkan tanggal exp pada kemasan.

Faktor Pendorong Kegiatan

Kegiatan ini sangat didukung dari segi pemerintahan desa dan masyarakat umum. Apalagi didorong dengan desa yang memiliki potensi sumber daya jagung. Dimana petani jagung menjadi salah satu mata pencaharian disini yang membuat jagung sangat mudah ditemukan. Selain itu juga tambahan bahan lain yang mudah dijangkau.

Faktor Penghambat Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung dengan tertib dari awal hingga akhir. Hanya saja, untuk tindak lebih lanjut, tidak semua peserta sosialisasi berminat untuk mendirikan UMKM nugget jagung ini. Faktor waktu, tenaga serta pikiran mungkin bisa menjadi salah satu penyebabnya.

Tahap Evaluasi

Dengan di lakukannya tanya jawab bersama dengan peserta sosialisasi UMKM yaitu dengan para ibu PKK diharapkan warga semakin dapat termotivasi untuk melakukan pemberdayaan dan meningkatkan kreatifitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan menunjukkan adanya perubahan pada pengetahuan ibu tentang KB IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) dari sebelum dan sesudah penyuluhan. Diharapkan penyuluhan yang berkelanjutan dilakukan oleh bidan Puskesmas sehingga peningkatan pengetahuan tentang KB IUD akan senantiasa meningkat. Dengan peningkatan pengetahuan diharapkan ibu mau menggunakan alat kontrasepsi IUD ini. Sosialisasi UMKM pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Glandang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan terjun langsung ke masyarakat dengan cara sosialisasi atau mempersentasikan bagaimana cara membuat sebuah produk yang baru dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah disekitar lingkungan masyarakat. Adapun kegiatan ini memiliki sasaran kepada penggiat UMKM dan penggerak TP PKK.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat desa Glandang dalam pembuatan nugget jagung. Diharapkan dengan adanya program kewirausahaan ini, masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan adanya sosialisasi pembuatan nugget jagung ini membuat terciptanya komunikasi dan hubungan yang

semakin dekat dan dapat membantu warga desa dalam mengolah jagung di Desa Glandang Kec.Bantarbolang Kab.Pemalang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak masyarakat yang telah memberikan bantuan dan suport kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Glandang Kec.Bantarbolang Kab.Pemalang.

PUSTAKA

- Abdul Halim. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* Volume 1, No. 2.
- Adawiyah, W. R. (2013). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. 1-18.
- Aija, S. & Dunska, M. 2019. The Importance Of Creativity for Business Development In Latvia. *Journal of Economics and Management Research*. Vol. 8.
- Alam, Hedy Vanni. dan Salma, Bowtha. (2017). Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Upaya Perbaikan Ekonomi Masyarakat Di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Anharudin. (2019). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Nugget Berbahan Dasar Ikan Bandeng Sebagai Bahan Pangan Lokal.
- Apriani, Sri. 2019. *Business Procces Re- engingering Pada Marketing Communications*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Bali.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Data Jumlah Pertumbuhan UMKM dan Pertumbuhan tenaga kerja UMKM 1997-2012*, Jakarta.
- Dewi, G. C. 2019. Dampak Pemakaian Media Sosial Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Makanan Kaki Lima). *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia* Vol. 3, No. 1.
- Hartoto, M. H., S, E., & Hanim, A. (2015). Analisis Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Batik Gajah Oling Kabupaten Banyuwangi.
- Hastuti, P. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Kalista, Anggia dkk. (2022). Pelatihan Pembuatan Nugget Jagung Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Wukirharjo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Desikasi MU*, IV (4).
- Khariyatun, N. (2021). "Membangun Sinergi antar Perguruan Tinggi dan Industri Pertanian dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka" Hambatan Ekspor Produk Hortikultura: Bagaimana Cara Mengatasinya di Tingkat Usaha Kecil dan Menengah (UKM)?" 5 (1),1450-1462.
- Kusniadji, Suherman. (2016). "Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Kegiatan Pemasaran Produk Customer Goods".*Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara*, Vol. 8, Nomor 1 (hal.83-98).
- Idida, B., & Santosa, P. B. (2013). Analisis Produksi dan Efisiensi Industri Kecil Menengah (IKM) Batik Tulis Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*.
- Suci, Y. R. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1